

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
LAPORAN TUGAS AKHIR, JUNI 2022

Lingga Doresiandama

Kondisi Sarana Air Bersih dan Sanitasi Lingkungan Rumah Pada Balita Penderita Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II Kabupaten Lampung Utara Tahun 2022

XIV + 79 halaman + 9 tabel + 3 lampiran

ABSTRAK

Stunting merupakan salah satu masalah gizi pada balita yang menjadi perhatian dunia dalam beberapa tahun terakhir, terutama di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah termasuk Indonesia. Sanitasi yang tidak layak mempunyai hubungan signifikan dengan stunting, sehingga anak dengan kondisi sanitasi yang tidak layak mempunyai risiko 5,0 kali lebih besar mengalami stunting. Kabupaten Lampung Utara (Lampura), merupakan salah satu dari 360 Kabupaten dan Kota yang ditetapkan menjadi Lokasi Fokus (Lokus) Intervensi Stunting Terintegritas. Hal ini dibuktikan setelah adanya hasil riset Kesehatan Dasar tahun 2013 terdapat data balita stunting sebesar 16,8 persen. Pada tahun 2020 Prevalensi Stunting dapat ditekan menjadi 7,4 persen.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi penyediaan sarana air bersih rumah tangga sebagai penyebab faktor resiko stunting di wilayah kerja Puskesmas Kotabumi II Kabupaten Lampung Utara Tahun 2022. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kualitatif dengan tujuan ingin mengetahui kondisi sarana air bersih, konstruksi sumur gali dan tempat penyimpanan air sebelum diolah dan air yang siap untuk di minum

Hasil dan kesimpulan dalam penelitian ini penyediaan air bersih dan air minum pada balita penderita stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II yang paling banyak bersumber dari sumur gali yaitu untuk keperluan air minum sebanyak 18 rumah atau 68.3%, untuk keperluan air bersih 19 rumah atau 82.6%. Kondisi konstruksi sumur gali pada penderita stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II mayoritas tidak memenuhi syarat konstruksi sebanyak 18 rumah sehingga digolongkan menjadi sumur gali tak terlindungi saluran pembuangan air limbah pada rumah balita penderita stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II 17 rumah atau 74 % tidak tersedia, kondisi tempat penyimpanan air sebelum dan sesudah diolah pada rumah balita penderita stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II 13 rumah atau 56.6% berada pada tingkat resiko tercemar sedang dengan hasil penelitian ini bisa di simpulkan bahwa kondisi sarana air bersih menjadi faktor balita terkena stunting

Kata Kunci : Air Bersih, air minum, sumur gali, saluran pembuangan air limbah
Daftar bacaan : 22 (2011-2022)

**TANJUNGPURAN HEALTH POLYTECHNIC
DEPARTMENT OF ENVIRONMENTAL HEALTH
FINAL PROJECT REPORT, JUNE 2022**

Linga Doresiandama

Condition of Clean Water and Sanitation Facilities for the Home Environment for Toddlers with Stunting in the Working Area of the Kotabumi II Public Health Center, North Lampung Regency in 2022

XIV+79 pages + 9 tables + 4 attachments

ABSTRACT

Stunting is one of the nutritional problems in children under five that has become a global concern in recent years, especially in low- and middle-income countries, including Indonesia. Improper sanitation has a significant relationship with stunting, so that children with inadequate sanitation conditions have a 5.0 times greater risk of experiencing stunting. North Lampung Regency (Lampura), is one of 360 regencies and cities designated as the Focus Locations (Locus) for Integrated Stunting Interventions. This is evidenced after the results of Basic Health research in 2013 found data on stunting toddlers of 16.8. In 2020 the Stunting Prevalence could be reduced to 7.4 percent.

This study aims to determine the condition of the provision of household clean water facilities as a cause of stunting risk factors in the working area of the Kotabumi II Health Center, North Lampung Regency in 2022. This study uses a qualitative descriptive design with the aim of knowing the condition of clean water facilities, construction of dug wells and water storage areas before being processed and water ready for drinking.

Results and conclusions in this study the provision of clean water and drinking water for stunting children under five in the Kotabumi II Public Health Center Work Area, most of which are sourced from dug wells, namely for drinking water purposes as many as 18 houses or 68.3%, for clean water needs 19 houses or 82.6% the construction conditions of dug wells for stunting sufferers in the working area of the Kotabumi II Health Center do not meet the construction requirements of the majority of 18 houses so they are classified as unprotected dug wells. Sewerage in the homes of toddlers with stunting in the Working Area of the Kotabumi II Health Center 17 houses or 74% is not available, the condition of the water storage area before and after being treated in the homes of toddlers with stunting in the Kotabumi II Health Center Work Area, 13 houses or 56.6% are at a moderate risk of being polluted with the results of this study it can be concluded that the condition of clean water facilities is a factor for toddlers to be stunted.

Keywords : Water clean, drinking water, dug wells, sewerage
Reading list : 22 (2011-2022)